

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Media pembelajaran buku cerita bergambar merupakan salah satu media komunikasi berupa buku berjilid yang berisi informasi dan pengetahuan yang menyajikan suatu karangan, kisah maupun dongeng yang dilengkapi dengan gambar-gambar untuk memperjelas teks dan untuk membantu proses pemahaman terhadap objek yang ada di dalam sebuah cerita dan mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa secara maksimal serta mencapai suatu tujuan pembelajaran. Untuk validasi media pembelajaran terdapat 3 Kategori kepada tim para ahli yaitu media, materi dan bahasa, masing-masing memperoleh hasil validasi sebagai berikut:

1. Validasi ahli media menghasilkan skor 3,54 dengan karifikasi kategori Sangat Baik dan layak untuk di ujitobakan.
2. Validasi ahli materi menghasilkan skor 4 dengan klarifikasi kategori Sangat Baik serta dinyatakan penilaian materi layak untuk di ujitobakan.
3. Validasi ahli bahasa menghasilkan skor 4 dengan klarifikasi kategori Sangat Baik serta dinyatakan penilaian bahasa layak untuk di ujitobakan.

Maka dapat disimpulkan untuk validasi ke tim para ahli dinyatakan Sangat Baik dan mendapatkan skor 3,54 - 4 serta ujikelayakan dari media, materi dan bahasa dapat di ujitobakan ke siswa kelas 2 SDN Borosole di Kecamatan Cicalong. Ujitoba kecil dilaksanakan dirumah dengan cara mengumpulkan siswa SDN 1 Cicalong dan memperoleh skor 19,4 dengan rata-rata 3,88 dengan kelayakan media sangat baik yang terdiri dari jumlah responden sebanyak 5 orang

siswa. Ujicoba besar dilakukan di SDN 2 Benda dan memperoleh skor 39 dengan rata-rata 3,9 dengan kelayakan media sangat baik. Yang terdiri dari jumlah responden sebanyak 10 orang siswa.

Uji efektivitas dilakukan di SDN Borosole dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 12 siswa dan Kelas kontrol sebanyak 12 siswa. Maka hasil dari kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup diperoleh hasil skor rata-rata N-Gain sebesar 0.81 atau 81% dengan kategori Efektif dan skor terkecil 0.50 atau 50% serta skor terbesar 1 atau 100%. Serta untuk hasil dari kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup diperoleh hasil skor rata-rata N-Gain sebesar 0.36 atau 36% dengan kategori Tidak Efektif dan skor terkecil 0,16 atau 16% serta skor terbesar 1 atau 100%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen maka media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup dapat meningkatkan Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 2 SDN borosole.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat mengembangkan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup lebih menarik, interaktif, kreatif, serta mudah digunakan oleh siswa dan dapat menjangkau pada proses pembelajaran di sekolah dasar.